

PROPOSAL SKRIPSI
IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
PADA (UMKM) TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA
TARIK PELANGGAN



SILVI ANDARISTA

NIM.156120600028

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2018

PROPOSAL SKRIPSI
IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
PADA (UMKM) TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA TARIK PELANGGAN

Nama : Silvi Andarista

NIM : 156120600028

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : “ IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM

PADA (UMKM) TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA TARIK PELANGGAN”



Dosen Pembimbing

()

Diterima dan disetujui
pada tanggal

Ketua Prodi
Fitri Nur Latifah SE, MESY

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mencoba merumuskan bagaimana implementasi yang dilakukan oleh toko bangunan Al-Baik, yang berbeda dengan toko bangunan yang lain. Dari segi pelayanan, penyambutan. Dan bagaimana upaya untuk mempertahankan maupun meningkatkan daya tarik pelanggan dalam implementasi etika bisnis islam. Melakukan persaingan sehat dengan mengimplementasikan etika bisnis islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan

Kata Kunci : *Implementasi, Etika Bisnis Islam, Kualitatif*



Daftar Isi

ABSTRAK.....	2
Daftar Isi	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	9
KERANGKA TEORI	9
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	9
2.2 pengertian etika bisnis islam.....	9
2.3 Prinsip dalam bertransaksi secara syariah	10
2.4 Landasan Hukum bermuamalah	11
2.5 Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Bangunan Al- Baik bagi daya tarik pelanggan	12
2.6 Upaya untuk meningkatkan daya tarik pelanggan melalui penerapan Etika Bisnis Islam	13
2.7 Penelitian Terdahulu	13
BAB III	15
METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Lokasi Penelitian	15
3.2 Sumber Data	15
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
DAFTAR PUSTAKA	17



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa

menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA (UMKM) TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA TARIK PELANGGAN”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yakni, Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Selama dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya proposal skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk

juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

Hanya sebuah ucapan terima kasih dan do'a yang dapat diberikan oleh penulis kepada Bapak/Ibu. Semoga amal baik yang telah mereka berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.



Sidoarjo, juni 2018

Silvi Andarista

156120600028

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dimana mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, hal tersebut mendorong berkembangnya sistem perekonomian islam, baik dari segi perekonomian makro maupun mikro. Dalam segi mikro saat ini di Provinsi Jawa Timur mempunyai jumlah UMKM terbanyak nomor dua setelah Jawa Barat yang berperan penting pada pertumbuhan perekonomian (Amrulloh 2015).

UMKM pada saat ini mulai berkembang salah satunya adalah dengan cara wirausaha, wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan, baik dengan jumlah maupun mutu seorang wirausaha itu sendiri. Dengan menumbuhkan niat maupun keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Terdapat banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif seorang untuk berwirausaha, seperti sifat agresif, bersaing, egois, kikir, tidak jujur (Putra 2016).

Dengan adanya faktor psikologis yang dihadapi seorang wirausaha merupakan bentuk kurang percaya diri menghadapi suatu tantangan dalam menjalankan sebuah bisnis (Kingkin, Rosyid, dan Arjungsi 2016). Dimana bisnis berjalan sebagai sebuah proses yang telah menjadi profesi setiap individu atau masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun saat ini, hanya sebuah konsep matrealistik yang mendominasi kebanyakan orang. Khususnya dalam pelaku bisnis. Kebanyakan pelaku bisnis melupakan moral dan perilaku sehat dalam berbisnis (Asmirawati dan Sumarlin 2018).

Banyak kecurangan yang dilakukan hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, mulai dari mengurangi atau menipu dalam bentuk timbangan untuk menjual barang dagangannya, berbohong mengenai kualitas barang yang dijual, melakukan penawaran atau permintaan palsu (*bai'ul Najasy*), persaingan yang tidak sehat dengan pedagang lain dan sebagainya (Robiatul Auliyah 2012). Keserakahan dan pola pikir yang negatif semakin mendominasi pembisnis dalam berperilaku. Sebab itu masalah bisnis seringkali bertambah sedangkan keberkahan yang didapatkan semakin berkurang.

Dalam islam segala kegiatan bisnis atau perdagangan tidak dapat dijauhkan dari etika atau nilai-nilai moralitas dalam budaya jawa disebut dengan kata *unggah-ungguh* yang

berarti sopan santun. Budaya jawa tersebut merupakan salah satu nilai kearifan lokal. Adanya kearifan lokal tersebut akan menimbulkan dampak kedamaian dalam bermuamalah dengan sekitar (Renny Oktafia 2017).

Perdagangan memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermuamalah bagi semua orang. Sejak awal, islam mengizinkan adanya perdagangan , karena Rasulullah pada zaman dahulu juga melakukan kegiatan bisnis/perdagangan dalam jangka waktu lama. Etika dalam bekerja dan moralitas yang baik seharusnya sudah dimiliki oleh pembisnis atau pedagang. Untuk pembisnis professional rata-rata berpendidikan tinggi, akan tetapi masih banyak yang belum sepenuhnya memiliki etos kerja dan moralitas yang baik.

Banyak hal yang mungkin dapat dijadikan sebuah alasan seorang pembisnis atau pedagang yang melanggar etika dalam berbisnis, mulai dari keinginan untuk mendapatkan sebuah keuntungan besar tanpa memikirkan dampak buruk yang nantinya kemungkinan akan terjadi, atau merasa tidak ingin kalah dengan pedagang lain.

Desa Kedungkendo terdapat beberapa pedagang toko bangunan, tempat berdirinya toko bangunan satu dengan yang lain pun jaraknya tidak jauh. Akan tetapi ada salah satu toko bangunan yang tidak pernah sepi atau selalu ramai oleh pembeli, salah satunya adalah toko bangunan Al Baik, kebanyakan pembeli berkata harga bahan bangunan yang dijual pun tetap sama, tetapi toko bangunan Al-Baik tersebut tetap banyak pembeli yang berdatangan.

Berdasarkan penerapan latar belakang di atas, hal tersebut yang menyebabkan banyak pertanyaan bagi saya sebagai peneliti untuk mencari tau dan meneliti faktor apa yang menjadi alasan banyak pembeli yang berbelanja di toko bangunan Al Baik. Maka dari itu saya mengambil judul penelitian dengan “ IMLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA TARIK PELANGGAN”

1.2 penegasan Istilah

implementasi etika bisnis islam merupakan penerapan dalam menjalankan suatu bisnis yang berpacu pada nilai-nilai islam, yang menjadikan suatu keberkahan dalam melakukan suatu usaha.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Etika Bisnis Islam pada toko Al-Baik ?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan daya tarik pelanggan ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui implementasi etika bisnis islam pada toko Al-Baik.
2. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan daya tarik pelanggan.

b. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis : mendapatkan pengalaman maupun wawasan teori dan praktik mengenai etika bisnis.
2. Bagi pedagang : dapat memberikan masukan dan berbagai pemikiran mengenai implementasi etika bisnis islam pada toko bangunan Al-Baik serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian dengan obyek atau tema yang hamper sama dengan judul tersebut.



1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : Membahas tentang UMKM di Indonesia dari segi perekonomian makro dan mikro, salahsatu UMKM berkembang yaitu dengan berwirausaha, faktor psikologis yang dihadapi seorang wirausaha saat ini, dalam bermuamalah tidak dapat dijauhkan dari etika dan moral, tema penelitian. Rumusan masalah membahas tentang masalah apa saja yang akan dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya implementasi Etika Bisnis Islam pada toko Al-Baik, pemahaman pedagang pada toko bangunan Al-Baik dalam etika bisnis islam. Sistematika pembahasan membahas tentang penjelasan secara khusus yang akan diteliti agar tidak menyebar ke pembahasan yang lain. Tujuan penelitian untuk merumuskan rumusan masalah. Manfaat penelitian membahas tentang penelitian ini dapat bermanfaat untuk apa dan bagi siapa saja. Sistematika pembahasan membahas tentang urutan pembahasan tiap bab.

BAB II : Dalam landasan teori peneliti membahas tentang UMKM dalam etika bisnis islam, prinsip dalam bertransaksi secara syariah, landasan hukum bermuamalah, upaya untuk meningkatkan daya tarik pelanggan melalui etika bisnis islam.

BAB III : Pembahasan dalam metode penelitian meliputi membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini tempat penelitian, sumber data yang digunakan meliputi dari mana saja serta teknik engumpulan data dan teknik analisis data sebagai tahap akhir dalam metode penelitian.



BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan peraturan perundang-undangan No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sebagaimana pengertian di bawah ini :

Pasal 1 yang berisi :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar.

Berdasarkan Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang ditetapkan dalam UU No. 9 Tahun 1995, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UM) adalah entitas usaha yang mempunyai memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih antara Rp.200.000.000 s.d. Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan (Nugroho 2008).

2.2 pengertian etika bisnis islam

etika bisnis islam adalah sejumlah perilaku etis dalam berbisnis (akhlaq al islamiyah) yang di lapiasi dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi yang dimaksud dengan perilaku etis dalam islam yaitu dimana sebuah perilaku yang menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Dalam islam etika bisnis sudah banyak dibahas terutama dalam Al-qur'an. Pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam menjalankan segala aktivitasnya, termasuk

menegakkan keadilan, kejujuran adalah suatu tujuan untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam berbisnis dikemudian hari.

Islam telah memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melakukan suatu usaha (berbisnis). Namun dalam islam ada beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim hendak melakukan suatu usaha, diantaranya :

1. mencari rizki bagi seorang muslim merupakan suatu tugas yang wajib dilakukan.
2. Rizki yang dimaksud adalah sebuah rizki yang halal.
3. Bersikap jujur dalam menjalankan suatu usaha agar dalam melakukan suatu usaha bisa dengan lancar dan tanpa hambatan kebohongan.
4. Semua proses untuk mencari rizki haruslah dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
5. Bisnis yang dijalankan hendaklah jangan sampai menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar.
6. Persaingan dalam sebuah bisnis hendaklah dijadikan sebagai sarana untuk berlomba-lomba dalam mencari keberkahan atau bersaing secara sehat.
7. Jangan sampai berpuas diri terhadap hasil yang telah diperoleh,

2.3 Prinsip dalam bertransaksi secara syariah

Dalam bertransaksi secara syariah ada beberapa prinsip yang harus dipegang adalah :

1. Saling Ridha (An Tharadhin).
2. Bebas Manipulasi (Gharar).
3. Aman atau tidak membahayakan satu sama lain (Mudharat).
4. Tidak Spekulasi (Maysir).
5. Tidak ada Monooli dan Menimbun (Ikhtikar).
6. Bebas Riba dan Halalan Thayyiban.

Seorang pelaku bisnis atau biasa disebut sebagai pelaku usaha (wirausaha) merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berani dalam mengambil sebuah risiko untuk membuka peluang usaha dalam berbagai kesempatan apapun.

Pola pikir seorang wirausaha adalah berusaha mencari, memanfaatkan sebuah peluang usaha yang dapat memberi keuntungan (Falikhatun 2012).

2.4 Landasan Hukum bermuamalah

Landasan hukum dalam bermuamalah adalah yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah : 282, An-Nisa : 29, At-Taubah : 24.

1. Surah Al-Baqarah :282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بَيِّنْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dimana ketika melakukan muamalah atau bermuamalah hendaklah selalu menuliskan (mencatat).

2. Surah An-Nisa :29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.

Penjelasan ayat tersebut adalah Pada surah an-Nisa : 29 ini merupakan salah satu gambaran kecil dari kesempurnaan Islam, dimana Islam menegaskan bahwasanya kita diajari oleh Allah bagaimana berbisnis dengan baik dan benar.

3. Surah At-Taubah

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَحْسَبُونَهَا كَيْدًا هَٰذَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا بِمَا يَأْتِي اللَّهَ بِأَمْرٍ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya : "jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

2.5 Implementasi Etika Bisnis Islam pada Toko Bangunan Al- Baik bagi daya tarik pelanggan

1. Tetap ramah dengan pelanggan, bukan hanya pelanggan teta ramah tama juga dengan tetangga.
2. Jujur dalam memberikan informasi mengenai bahan bangunan yang dijual, apabila terdapat sedikit kecacatan pada benda yang dijual, pemilik toko maupun karyawan tersebut menyampaikan adanya kecacatan.
3. Selalu menerapkan kedisiplinan waktu Apabila waktunya menjelang Ibadan sholat penjaga toko hendaklah bergantian dalam menjaga.

4. Tetap beramal dengan memberikan bahan-bahan bangunan yang dibutuhkan oleh musholah yang membutuhkan, atau terjadi kerusakan.
5. Memberikan gaji karyawan dengan tepat waktu.

2.6 Upaya untuk meningkatkan daya tarik pelanggan melalui penerapan Etika Bisnis Islam

Upaya yang dilakukan toko bangunan Al-Baik untuk meningkatkan daya tarik pelanggan dengan mengimplementasikan etika bisnis islam :

1. Selalu mengucapkan salam kepada pembeli.
2. Sesalu memudahkan pembeli

Apabila barang yang di beli tidak bisa dibawa langsung oleh pembeli, maka pihak karyawan mengantarkan bahan bangunan yang dibeli tersebut.

3. Tiap menjelang hari raya selalu membagi-bagikan parcel untuk tetangga-tetangga dan tetap menjaga silaturahmi.
4. Tiap menjelang hari raya juga tidak lupa memberikan parcel kepada pelanggan.
5. Dan juga membagi-bagikan kalender.
6. Humoris terhadap pelanggan maupun warga.

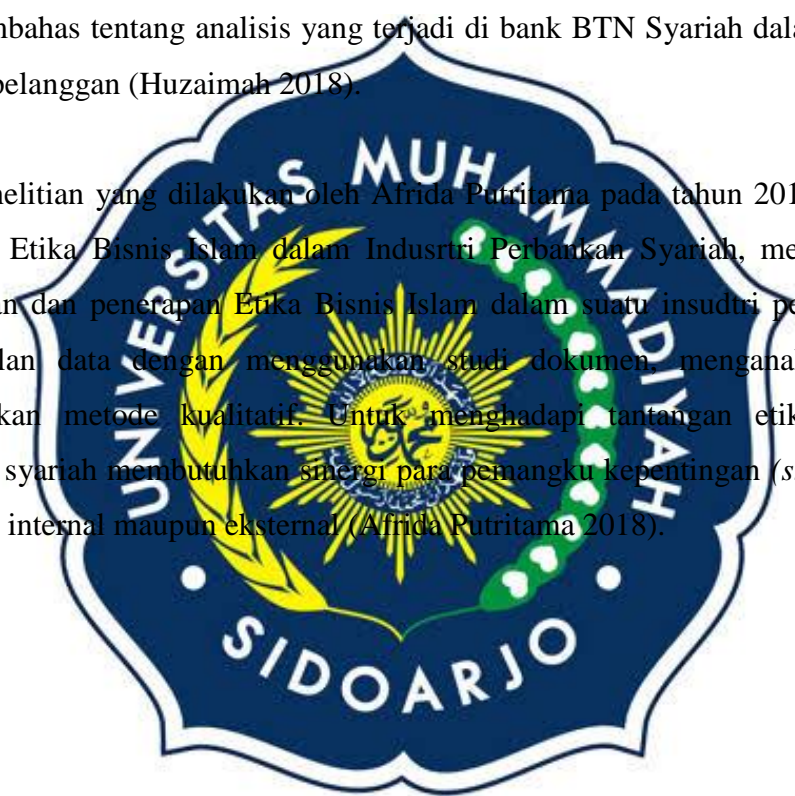
2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iha Ardiyani pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Marketing Mix dalam Perspektif Etika Bisnis Islam pada Bubble Spot Café Magelang” mengenai Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi marketing mix dalam perspektif etika bisnis Islam pada Bubble Spot Cafe Magelang. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Bubble Spot Cafe Magelang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah sebagai pedoman wawancara, lembar pencatatan dan alat untuk mendokumentasikan. Hasil penelitian ini adalah (1) Implementasi marketing mix yang dilakukan oleh Bubble Spot Cafe Magelang dalam perspektif etika bisnis Islam jika ditinjau dari segi *product*, *price*, *place*, *promotion*, *people*, *process*, dan *physical evidence* telah menerapkan konsep etika bisnis Islam secara keseluruhan. Terbukti jika dilihat dalam hal *product*, Bubble Spot Café menggunakan bahan baku yang halal dan dijaga kualitas dari bahan baku minumannya. Kemudian dalam hal *price*, harga yang ditetapkan tidak menyaingi harga dari pesaing dan mengambil keuntungannya menggunakan standar margin. Sedangkan dalam *place*, Bubble Spot menciptakan sikap ta’awun dan melakukan kegiatan sosial. Dalam hal *promotion*, mengedepankan kejujuran dan saat promo takaran dalam

pembuatan minuman tetap sama. Selanjutnya dalam hal *people*, karyawan menjaga ramah tamah, dalam hal beribadah secara bergantian namun tidak mengganggu kegiatan ibadah, dan pemberian upah karyawan tepat waktu. Selanjutnya dalam hal *process*, karyawan bertanggung jawab melayani customer yang komplain. Dan yang terakhir dalam hal *physical evidence*, desain interior yang indah bertema vintage dan toilet yang bersih(Ina Erdiyani 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Huzaimah Ibdalsyah pada tahun 2018, dengan judul Analisis Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan dalam Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah cabang Bogor, yang membahas tentang analisis yang terjadi di bank BTN Syariah dalam loyalitas dan kepuasan pelanggan (Huzaimah 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afrida Putritama pada tahun 2018, dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Industri Perbankan Syariah, membahas tentang pengawasan dan penerapan Etika Bisnis Islam dalam suatu industri perbankan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumen, menganalisisnya dengan menggunakan metode kualitatif. Untuk menghadapi tantangan etika bisnis islam perbankan syariah membutuhkan sinergi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik dalam segi internal maupun eksternal (Afrida Putritama 2018).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak hanya meneliti dalam satu toko bangunan saja, tetapi peneliti meneliti tiga toko bangunan. Dimana kedua toko bangunan tersebut tidak menerapkan etika bisnis islam, dan yang satu menerapkan etika bisnis islam dalam berbisnis. Alasan meneliti tiga toko bangunan yang ada di desa Kedungkendo tersebut, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam memenuhi data penelitian.

1. Toko bangunan Al-Baik

Alamat : desa Kedungkendo Rt.17 Rw.04 kec.Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271

2. Toko Bangunan Sumber Abadi

Alamat : desa Kedungkendo Rt.17 Rw.04 kec.Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271

3. Toko Bangunan Maju Jaya

Alamat : desa Kedungkendo Rt.08 Rw.02 kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271

3.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari informan. Wawancara langsung kepada pemilik toko bangunan Al-Baik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung mengalaminya.

3.3 Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian yang ada di lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang paling banyak diterapkan dengan penelitian terapan. Penelitian ini dengan cara terjun langsung mengamati ditempat penelitian.

b. Subyek / populasi dan sampel penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko bangunan Al-Baik desa Kedungkendo Candi, Sidoarjo

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun sebuah penelitian data merupakan suatu yang sangat penting, oleh karena itu data harus dikumpulkan secara akurat, relevan dan komprehensif bagi persoalan yang diteliti. Dalam peneliti ini untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti.

1. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Metode ini dilakukan dengan cara peneliti ikut terjun langsung melakukan pengamatan ke tempat penelitian yaitu toko bangunan Al-Baik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode pengumpulan data ini dengan cara melakukan tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan tema yang berkaitan dengan implementasi etika bisnis islam pada toko bangunan Al-Baik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya fundamental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

4. Analisis Data

Dari data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif analitis, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrida Putritama. 2018. "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH." VII.
- Amrulloh, Arif. 2015. "Peran Produk Pembiayaan Mikro Dalam Mengembangkan UMKM Sektor Riil Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013-2015 (Studi Kasus BNI Syariah Cabang Mikro Sidoarjo)." 1(2):19-43.
- Asmirawati dan Sumarlin. 2018. "Perilaku moral hazard nasabah pada pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah." 5.
- Falikhatun, Yasmin Umar Assegaf. 2012. "Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial." 1(1):245-54.
- Huzaimah, Ibsalsyah. 2018. "ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DAN PELANGGAN DAN LOYALITAS PELANGGAN." 4(April):178-204.
- Ina Erdiyani. 2018. "Implementasi marketing Mix dalam persektif etika bisnis islam pada bubble spot cafe magelang."
- Kingkin, Purida, Haryanto Fadholan Rosyid, dan Ruseno Arjanggih. 2016. "KEPUASAN KERJA DAN MASA KERJA SEBAGAI PREDIKTOR KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN PT ROYAL KORINDAH DI PURBALINGGA." 5(1):17-32.
- Nugroho, Setio Supto. 2008. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KEOL, DAN MENENGAH." (1)
- Putra, Adnan Husada. 2016. "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora." 5:40-52.
- Renny Oktafia. 2017. "Nilai-nilai Kearifan Budaya Jawa Dan Peranannya Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani : Perspektif Islam." 3(March).
- Robiatul Auliyah. 2012. "PERILAKU MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI PEBISNIS DI LUAR KAMPUS DI TINJAU DARI TEORI ETIKA BISNIS." 6(1).